



Jalan Panjang Perjuangan Buruh Gendong

Selama puluhan tahun, para buruh gendong di Yogyakarta mengorganisasi diri untuk memperjuangkan nasib mereka. Berkat perjuangan panjang itu, sejumlah hal positif berhasil dicapai. Namun, beberapa masalah masih membayangi.

Harris Pirdans/Begina Rukmorini/
Nino Citra Anugrahanto

Selama 100 tahun perjuangan buruh kota di Yogyakarta, para buruh gendong telah berjuang untuk memperjuangkan nasib mereka. Berkat perjuangan panjang itu, sejumlah hal positif berhasil dicapai. Namun, beberapa masalah masih membayangi.



Buruh gendong Parfem (67) belajar memindahkan barang milik pelanggan di Pasar Berlinggus, Yogyakarta, Sabtu (11/3/2023) dini hari. Buruh gendong di pasar tersebut masih kurang mendapat penghasilan sekitar Rp 5000 per hari dari pekerjaan memindahkan barang milik pelanggan atau pembeli. Saat ini, terdapat 200 perempuan buruh gendong di Pasar Berlinggus.

Di pasar ini, para buruh gendong bekerja sebagai pembantu pedagang. Mereka bertugas memindahkan barang milik pembeli ke dalam kendaraan mereka. Pekerjaan ini dilakukan setiap hari, mulai dari dini hari hingga sore. Para buruh gendong ini biasanya bekerja di pasar-pasar tradisional di Yogyakarta, seperti Pasar Berlinggus, Pasar Beringharjo, dan Pasar Sasmi.

Para buruh gendong ini biasanya bekerja di pasar-pasar tradisional di Yogyakarta, seperti Pasar Berlinggus, Pasar Beringharjo, dan Pasar Sasmi. Mereka bekerja sebagai pembantu pedagang, memindahkan barang milik pembeli ke dalam kendaraan mereka. Pekerjaan ini dilakukan setiap hari, mulai dari dini hari hingga sore.

Para buruh gendong ini biasanya bekerja di pasar-pasar tradisional di Yogyakarta, seperti Pasar Berlinggus, Pasar Beringharjo, dan Pasar Sasmi. Mereka bekerja sebagai pembantu pedagang, memindahkan barang milik pembeli ke dalam kendaraan mereka. Pekerjaan ini dilakukan setiap hari, mulai dari dini hari hingga sore.

Para buruh gendong ini biasanya bekerja di pasar-pasar tradisional di Yogyakarta, seperti Pasar Berlinggus, Pasar Beringharjo, dan Pasar Sasmi. Mereka bekerja sebagai pembantu pedagang, memindahkan barang milik pembeli ke dalam kendaraan mereka. Pekerjaan ini dilakukan setiap hari, mulai dari dini hari hingga sore.

Para buruh gendong ini biasanya bekerja di pasar-pasar tradisional di Yogyakarta, seperti Pasar Berlinggus, Pasar Beringharjo, dan Pasar Sasmi. Mereka bekerja sebagai pembantu pedagang, memindahkan barang milik pembeli ke dalam kendaraan mereka. Pekerjaan ini dilakukan setiap hari, mulai dari dini hari hingga sore.

Para buruh gendong ini biasanya bekerja di pasar-pasar tradisional di Yogyakarta, seperti Pasar Berlinggus, Pasar Beringharjo, dan Pasar Sasmi. Mereka bekerja sebagai pembantu pedagang, memindahkan barang milik pembeli ke dalam kendaraan mereka. Pekerjaan ini dilakukan setiap hari, mulai dari dini hari hingga sore.

Para buruh gendong ini biasanya bekerja di pasar-pasar tradisional di Yogyakarta, seperti Pasar Berlinggus, Pasar Beringharjo, dan Pasar Sasmi. Mereka bekerja sebagai pembantu pedagang, memindahkan barang milik pembeli ke dalam kendaraan mereka. Pekerjaan ini dilakukan setiap hari, mulai dari dini hari hingga sore.

Para buruh gendong ini biasanya bekerja di pasar-pasar tradisional di Yogyakarta, seperti Pasar Berlinggus, Pasar Beringharjo, dan Pasar Sasmi. Mereka bekerja sebagai pembantu pedagang, memindahkan barang milik pembeli ke dalam kendaraan mereka. Pekerjaan ini dilakukan setiap hari, mulai dari dini hari hingga sore.

Para buruh gendong ini biasanya bekerja di pasar-pasar tradisional di Yogyakarta, seperti Pasar Berlinggus, Pasar Beringharjo, dan Pasar Sasmi. Mereka bekerja sebagai pembantu pedagang, memindahkan barang milik pembeli ke dalam kendaraan mereka. Pekerjaan ini dilakukan setiap hari, mulai dari dini hari hingga sore.

Para buruh gendong ini biasanya bekerja di pasar-pasar tradisional di Yogyakarta, seperti Pasar Berlinggus, Pasar Beringharjo, dan Pasar Sasmi. Mereka bekerja sebagai pembantu pedagang, memindahkan barang milik pembeli ke dalam kendaraan mereka. Pekerjaan ini dilakukan setiap hari, mulai dari dini hari hingga sore.

Perjuangan panjang
 Para buruh gendong di Yogyakarta telah berjuang selama puluhan tahun untuk memperjuangkan nasib mereka. Berkat perjuangan panjang itu, sejumlah hal positif berhasil dicapai. Namun, beberapa masalah masih membayangi.

Buruh gendong di pasar tradisional Yogyakarta
 Para buruh gendong di pasar tradisional Yogyakarta bekerja sebagai pembantu pedagang, memindahkan barang milik pembeli ke dalam kendaraan mereka. Pekerjaan ini dilakukan setiap hari, mulai dari dini hari hingga sore.

Perjuangan panjang
 Para buruh gendong di Yogyakarta telah berjuang selama puluhan tahun untuk memperjuangkan nasib mereka. Berkat perjuangan panjang itu, sejumlah hal positif berhasil dicapai. Namun, beberapa masalah masih membayangi.

Buruh gendong di pasar tradisional Yogyakarta
 Para buruh gendong di pasar tradisional Yogyakarta bekerja sebagai pembantu pedagang, memindahkan barang milik pembeli ke dalam kendaraan mereka. Pekerjaan ini dilakukan setiap hari, mulai dari dini hari hingga sore.

Perjuangan panjang
 Para buruh gendong di Yogyakarta telah berjuang selama puluhan tahun untuk memperjuangkan nasib mereka. Berkat perjuangan panjang itu, sejumlah hal positif berhasil dicapai. Namun, beberapa masalah masih membayangi.

Buruh gendong di pasar tradisional Yogyakarta
 Para buruh gendong di pasar tradisional Yogyakarta bekerja sebagai pembantu pedagang, memindahkan barang milik pembeli ke dalam kendaraan mereka. Pekerjaan ini dilakukan setiap hari, mulai dari dini hari hingga sore.

Perjuangan panjang
 Para buruh gendong di Yogyakarta telah berjuang selama puluhan tahun untuk memperjuangkan nasib mereka. Berkat perjuangan panjang itu, sejumlah hal positif berhasil dicapai. Namun, beberapa masalah masih membayangi.

Buruh gendong di pasar tradisional Yogyakarta
 Para buruh gendong di pasar tradisional Yogyakarta bekerja sebagai pembantu pedagang, memindahkan barang milik pembeli ke dalam kendaraan mereka. Pekerjaan ini dilakukan setiap hari, mulai dari dini hari hingga sore.

Perjuangan panjang
 Para buruh gendong di Yogyakarta telah berjuang selama puluhan tahun untuk memperjuangkan nasib mereka. Berkat perjuangan panjang itu, sejumlah hal positif berhasil dicapai. Namun, beberapa masalah masih membayangi.

Buruh gendong di pasar tradisional Yogyakarta
 Para buruh gendong di pasar tradisional Yogyakarta bekerja sebagai pembantu pedagang, memindahkan barang milik pembeli ke dalam kendaraan mereka. Pekerjaan ini dilakukan setiap hari, mulai dari dini hari hingga sore.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005